

**PENGARUH METODE *INQUIRY* BEBAS BERBANTUAN  
MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS PUISI**

(Penelitian pada Siswa Kelas III SDN Payaman1 Kabupaten Magelang)

**SKRIPSI**



Oleh:

Farid Yuniar Khusnul Falaq  
15.0305.0115

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2019**

**PENGARUH METODE *INQUIRY* BEBAS BERBANTUAN  
MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS PUISI**

(Penelitian pada Siswa Kelas III SDN Payaman1 Kabupaten Magelang)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:

Farid Yuniar Khusnul Falaq

15.0305.0115

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2019**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH METODE *INQUIRY* BEBAS BERBANTUAN  
MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS PUISI**

**SKRIPSI**

Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Magelang, 13 Juli 2019

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Purwati, MS.,Kons.  
NIP. 19600802 198503 2 003

Dosen Pembimbing II

  
Arif Wiyat Purnarto, M.Pd.  
NIK. 168808157

## PENGESAHAN

### PENGARUH METODE *INQUIRY* BEBAS BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Oleh:

Farid Yuniar Khusnul Falaq  
15.0305.0115

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Dalam Rangka  
Menyelesaikan Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Juli 2019

Tim penguji skripsi :

1. Dr. Purwati, M.S., Kons. (Ketua/Anggota)
2. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd (Sekretaris/Anggota)
3. Ari Suryawan, M.Pd (Anggota)
4. Rasidi, M.Pd. (Anggota)



Mengesahkan,  
Dekan FKIP

Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons.  
NIP 195809121985031006

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Farid Yuniar Khusnul Falaq  
NPM : 15.0305.0115  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Inquiry* bebas berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini di buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Magelang, 12 Juli 2019  
Yang Menyatakan,  
  
Farid Yuniar Khusnul Falaq  
NPM. 15.0305.0115

## HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyroh)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Orangtua Tercinta Bpk. Joko Aris Kurniawan dan Ibu Rini Rismawati yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya.
2. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH METODE *INQUIRY* BEBAS BERBANTUAN  
MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS PUISI**

(Penelitian pada Siswa Kelas IIISD Negeri Payaman1, Kabupaten Magelang)

Farid Yuniar Khusnul Falaq

**ABSTRAK**

Menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran yang dianggap sulit bagi siswa, sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan keterampilan menulis puisi rendah, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri Payaman 1 Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian eksperimen dengan desain *one grup pretest-posttest*. Pembelajaran metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri Payaman 1 berjumlah 22 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengambilan data melalui soal tes kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dengan bantuan *IBM SPSS* versi 24.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis meningkatnya rata-rata keterampilan menulis siswa yang pada saat *pretest* sebesar 65% setelah diberikan perlakuan hasil *posttest* meningkat menjadi 72% setelah diberi perlakuan. Analisis hasil Uji *Wilcoxon* dengan probabilitas sig (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi.

**Kata Kunci : Keterampilan Menulis Puisi, Metode *Inquiry* bebas, Media Gambar.**

# **THE EFFECT OF INQUIRY METHOD OF FREE-ASSISTED IMAGE MEDIA AGAINST POETRY WRITING SKILLS**

(Research on the Students of class III SD N Payaman 1 Magelang Regency)

Farid Yuniar Khusnul Falaq

## **ABSTRACT**

Writing poetry is one of the lessons that are considered difficult for students, so students tend to be passive in participating in learning. This results in low poetry writing skills, therefore this study aims to determine the effect of free inquiry methods assisted by media images on poetry writing skills in third grade students of Payaman 1 Elementary School Magelang Regency 2018/2019 Academic Year. Type of experimental research with the design of one pretest-posttest group. Free inquiry method learning assisted with media images of poetry writing skills in Class III Payaman 1 Elementary School students amounted to 22 students. The sampling technique uses saturated sampling. Retrieving data through test questions was then analyzed using the Wilcoxon test with the help of IBM SPSS version 24.

This is evidenced by the results of the analysis of increasing the average writing skills of students who at the pretest was 65% after being given treatment the posttest results increased to 72% after being treated. Analysis of the results of the Wilcoxon Test with the probability of sig (2-tailed) is  $0,000 < 0,05$ . The results of the study showed that the inquiry method learning was free of the help of picture media to influence poetry writing skills.

***Keywords: Poetry writing skills, free inquiry methods, image media.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Inquiry* bebas berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi“. Skripsi ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Skripsi ini selesai tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT., Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Dr. Riana Mashar, M.Si.,Psi, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Ari Suryawan, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
5. Dr. Purwati M.S.,Kons. selaku Dosen Pembimbing I dan Arif Wiyat Purnanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak & Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

7. Daryoto, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Payaman 1, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Arniyati, S.Pd selaku guru kelas III Sekolah Dasar Negeri Payaman 1.

Masukan dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini diterima dengan senang hati, semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Magelang, 12 Juli 2019

Penulis

Farid Yuniar Khusnul Falaq  
NIM. 15.0305.0115

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENEGAS .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Keterampilan Menulis Puisi.....	7
B. Metode <i>Inquiry</i> Bebas berbantuan Media Gambar .....	12
C. Pengaruh Metode <i>Inquiry</i> bebas berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi .....	17
D. Penelitian Relevan.....	18
E. Kerangka Pikir .....	20
F. Hipotesis Penelitian.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Rancangan Penelitian .....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	23
D. Subyek Penelitian.....	24
E. Metode Pengumpulan Data .....	25
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Validitas dan Reliabilitas .....	26
H. Prosedur Penelitian.....	28
I. Metode Analisis data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Pelaksanaan Penelitian .....	31
2. Data Hasil Penelitian .....	33
a. Data Hasil <i>Pretest</i> .....	33
b. Pelaksanaan Pemberian Perlakuan ( <i>Treatment</i> ) .....	35
c. Data Hasil <i>Posttest</i> .....	36
3. Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	38
4. Uji Prasyarat Analisis .....	39
a. Uji Normalitas .....	39
b. Uji Hipotesis.....	40
B. Pembahasan.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	46
A. Kesimpulan .....	46
1. Kesimpulan Hasil Penelitian .....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN.....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Antara Metode Inquiry Bebas dengan Metode Inquiry Bebas berbantuan Media Gambar .....	16
Tabel 2 Sintak Pembelajaran Metode <i>Inquiry</i> bebas berbantuan Media Gambar .....	18
Tabel 3 Desain Penelitian.....	23
Tabel 4 Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Puisi .....	26
Tabel 5 Hasil Pretest Keterampilan Menulis Puisi .....	33
Tabel 6 Data Hasil Posttest Keterampilan Menulis Puisi .....	37
Tabel 7 Perbandingan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	38
Tabel 8 Hasil Uji Wilcoxon Keterampilan Menulis Puisi .....	40
Tabel 9 Uji Statistik Keterampilan Menulis Puisi .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	21
Gambar 2 .....	34
Gambar 3 .....	38
Gambar 4 .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Observasi Penelitian .....	50
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian .....	51
Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	52
Lampiran 4 Surat Uji Kelayakan Instrumen .....	53
Lampiran 5 Instrumen Keterampilan Menulis Puisi .....	64
Lampiran 6 Perangkat Pembelajaran .....	66
Lampiran 7 Hasil Pekerjaan Siswa .....	100
Lampiran 8 Uji Validitas.....	102
Lampiran 9 Uji Realibilitas.....	103
Lampiran 10 Uji Normalitas .....	104
Lampiran 11 Uji Hipotesis .....	105
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap Negara. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan semua keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, dimana hal tersebut secara tersirat sudah menjadi tujuan pendidikan itu sendiri. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan adalah melalui pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Pentingnya peranan bahasa itu bersumber pada kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa resmi negara. Hal ini mempunyai fungsi sebagai alat untuk menjalankan administrasi negara, sebagai alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasanya, dan media untuk mengkomunikasikan kebudayaan nasional. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tentunya bukan hanya siswa lulus dalam ujian, melainkan mereka harus mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa

Indonesia yang baik dan benar. Mereka dibimbing dalam keterampilan berbahasa agar mampu memahami bahasa yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta mampu berkomunikasi dengan dan benar.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis (Tarigan, 2013: 1). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal itu menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai sarana berkomunikasi. Menulis merupakan salah satu cara untuk mengemukakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Melalui menulis seseorang akan mampu mengenali potensi yang dimilikinya. Penulis akan mampu mengetahui sampai dimana pengetahuannya tentang suatu topik atau bahan yang akan dibuat tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi sangat penting, sesuai hakikat pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kemampuan berkomunikasi dan bersastra. Melalui menulis puisi siswa dilatih untuk mengorganisasikan ide, gagasan, pendapat, atau tanggapan secara tertulis yang dianggap oleh siswa lebih sulit bila dibandingkan dengan membaca puisi. Dikatakan lebih sulit, karena dalam menulis puisi memerlukan

kecermatan dan ketepatan dalam memilih kata-kata, kemudian menyusun kata-kata menjadi sebuah puisi, dan puisi tersebut akan dinikmati orang yang membaca maupun orang yang mendengarkan puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan aktivitas belajar yang bersifat produktif-kreatif. Artinya, suatu bentuk pengepresian kebahasaan yang mengungkapkan sesuatu secara lebih dan mengungkapkan lewat berbagai bentuk kebahasaan yang lebih intensif daripada ungkapan kebahasaan yang biasanya (Nurgiyantoro, 2013: 1).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 September 2018 di kelas III SD N Payaman 1, siswa terlihat kurang begitu antusias dalam pembelajaran menulis puisi di kelas. Hal tersebut dikarenakan kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi, metode pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan, siswa sulit mengembangkan ide dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan, padahal pembelajaran puisi dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan emosional siswa. Kendala tersebut berkaitan dengan ketepatan penggunaan model dan teknik dalam pembelajaran sastra dalam hal menulis puisi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas dapat digunakan beberapa alternatif, salah satunya yaitu dengan melakukan modifikasi metode. Metode yang dapat digunakan salah satunya adalah dengan menggunakan metode *inquiry* bebas, dimana metode ini sifatnya meneliti obyek yang dianggap menarik dan memberikan kebebasan dalam

menuangkan perasaan ataupun gagasan sendiri dalam bentuk tulisan puisi. Metode *inquiry* bebas akan lebih efektif ketika dikombinasikan dengan media gambar karena media gambar berpengaruh pada siswa dalam berimajinasi secara cepat dan mudah.

Pembelajaran puisi dengan media gambar merupakan alternatif untuk dapat memudahkan dan menunjang siswa dalam menulis puisi. Setelah memahami benar kegiatan menulis puisi dengan media gambar melalui penerapan metode *inquiry* bebas tersebut, kemudian siswa akan dapat menerapkan sendiri sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Siswa akan merasa senang dan mudah serta dapat menikmati kebebasan karena adanya kemampuan imajinatif yang baru sesuai dengan dunianya setelah melihat penerapan metode *inquiry* bebas dan media gambar tersebut. Siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) akan dapat melahirkan ungkapan perasaan dan imajinatifnya lewat puisi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Inquiry* Bebas berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi, sehingga hasil nilainya rendah.

2. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang relevan, sehingga siswa cenderung pasif.
3. Siswa sulit mengembangkan ide dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan, sehingga siswa tidak bisa membuat puisi.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Identifikasi masalah diatas perlu dilakukan pembatasan masalah agar lebih terfokus. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya keterampilan menulis siswa dalam menulis puisi pada aspek tema, majas, dan amanat yang terkandung dalam puisi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD N Payaman 1 Magelang? ”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode *Inquiry* bebas berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SD N Payaman 1 Magelang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Apabila hasil penelitian ini terbukti, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar.
2. Secara praktis, hasil ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:
  - a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terlebih tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru Sekolah Dasar untuk lebih berinovasi dalam menyampaikan pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar.
  - c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
  - d. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi serta mengembangkan kemampuan berfikir.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Keterampilan Menulis Puisi**

##### **1. Hakikat Kemampuan Menulis Puisi**

Kemampuan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi aktivitas dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Menurut Zulkifli (2011: 24) menyatakan bahwa keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan berbahasa biasanya paling akhir dikuasai seseorang, menulis berarti mengungkapkan buah pikiran, perasaan, pengalaman, dan hal lain melalui tulisan. Perwujudan menulis bisa menghasilkan berbagai jenis tulisan, misalnya berupa surat, laporan proposal, proposal kegiatan, berita acara, redaksi iklan, pengumuman, dan sebagainya. Kegiatan menulis yang paling sederhana adalah menulis lambang-lambang bunyi berupa huruf yang kemudian berwujud menjadi kata dan kalimat. Dalman (2007: 14) menyampaikan

bahwa menulis adalah suatu proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari tulisan ini bisa disebut karangan atau tulisan. Sedangkan menurut Cahyani (2006: 98) mengungkapkan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan lambang-lambang bahasa untuk menyampaikan sesuatu baik berupa ide ataupun gagasan kepada orang lain atau pembaca yang dilakukan dengan menggunakan bahasa tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis puisi adalah suatu kecakapan seseorang dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pikiran-pemikirannya kepada orang lain dalam bentuk tulisan yang lebih intensif daripada ungkapan kebiasaan sehari-hari.

## 2. Pengertian Puisi

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, puisi adalah karangan kesusastraan yang berbentuk sajak atau syair, pantun, dan sebagainya (Poerwadarminto, 2003:903). Secara etimologi puisi berasal dari bahasa Yunani *poeima* “membuat” atau *poeisi* “pembuatan”, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan “membuat” atau “pembuatan”.Ketika seorang penyair telah membuat puisi pada dasarnya dia telah menciptakan dunianya sendiri sesuai dengan ekspresi dan imajinasi yang dibangunnya, baik fisik maupun

batiniah. Puisi adalah ragam sastra bahasa yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

Nurdiyantoro (2005: 312) mengemukakan bahwa puisi merupakan sebuah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa puisi adalah bahasa yang “tersaring” penggunaannya. Artinya pemilihan bahasa itu, terutama aspek diksi serta mempertimbangkan dari berbagai unsur yang menyangkut bunyi, bentuk, dan makna yang keseluruhannya harus memenuhi persyaratan untuk memperoleh efek keindahan. Penggunaan unsur kebahasaan, pemilihan kata, serta susunan kata berkaitan dengan keberhasilan penulisan dari sebuah puisi. Sedangkan menurut Waluyo (2010:20) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa di samping dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu bentuk pengekspresian kebahasaan dari pengalaman yang bersifat imajinatif, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, serta kadang-kadang kata-kata kiasan.

### 3. Unsur Pembangun Puisi

Nurgiyantoro (2005: 321) mengemukakan bahwa puisi terbentuk oleh dua aspek yang saling berkaitan, yaitu sesuatu yang ingin diekspresikan atau bisa disebut juga sebagai unsur isi dan sarana pengekspresian yang disebut juga dengan bentuk. Unsur isi yang biasa disebut dengan tema dan makna, sedangkan unsur bentuk yang berupa aspek kebahasaan dan tipografinya.

Lebih lanjut lagi, Nurgiyantoro (2005:321) menjelaskan bahwa unsur pembangun puisi sebagai berikut:

#### a. Aspek kebahasaan yang meliputi rima dan irama

- 1) Rima adalah pola pengulangan bunyi yang sengaja ditimbulkan dan didayakan untuk mencapai efek keindahan.
- 2) Irama dalam puisi berkaitan dengan gerak, alunan, bunyi yang teratur dan ritmis, serta hal itu akan terasa jika puisi dibaca dan didengarkan.

#### b. Aspek kata atau diksi

Seleksi kata merupakan hal penting dalam hal ini. Kata-kata itu dipilih berdasarkan bunyi, bentuk, dan makna. Dalam puisi anak, seleksi kata diperoleh berdasarkan kacamata anak, sehingga puisi anak cenderung sederhana, lugas, dan polos. Dalam pemilihan kata (diksi), aspek ekspresivitas juga perlu dipertimbangkan. Menurut Nurgiyantoro (2005:339) ekspresif menunjuk pada penuturan sesuatu secara serta-

merta, apa yang terlintas di hati langsung dilontarkan, tanpa perlu dipikir panjang.

c. Tema

Supriyadi (2006:67-70) mengungkapkan bahwa unsur pembangun puisi adalah sebagai berikut:

1) Tema

Tema adalah ide pokok yang menjiwai keseluruhan puisi.

2) Amanat

Amanat adalah pesan moral yang akan disampaikan penulis kepada pembaca.

3) Citraan/pengimajinasian

Citraan adalah gambaran angan (abstrak) yang dihadirkan menjadi sesuatu yang konkret dalam tatanan kata-kata puisi. Makna abstrak yang telah menjadi konkret dapat ditangkap pancaindera pembaca.

4) Diksi

Diksi adalah pemilihan kata yang dipergunakan penyair dalam membangun puisinya.

5) Sudut pandang

Sudut pandang yaitu cara penyampaian ide atau gagasan penyair kepada pembaca, pendengar, atau penikmat puisi.

## **B. Metode *Inquiry* Bebas berbantuan Media Gambar**

### 1. Metode *Inquiry* bebas

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Iskandarwassid, dkk, 2013: 56). Metode lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan (Iskandarwassid, dkk, 2013:56). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara untuk mencapai tujuan.

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi siswa. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini, diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku pada diri siswa dan kemampuan baru siswa.

### 2. Hakikat Metode *Inquiry*

Metode *Inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya

sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah (Riyanto, 2012:138).

Penggunaan metode *inquiry*, terdapat berbagai prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Prinsip tersebut adalah sebagai berikut (Hamruni, 2012:158):

a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari metode *inquiry* adalah pengembangan kemampuan berpikir, jadi pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

b. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antar siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi siswa terhadap lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

c. Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam pembelajaran yang menggunakan metode *inquiry* adalah guru sebagai perannya. Sebab kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir.

d. Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sebuah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir, yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak.

e. Prinsip keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, siswa perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan logika dan nalarnya.

Jadi dengan penerapan metode ini, siswa melakukan suatu proses mental yang bernilai tinggi, disamping proses kegiatan fisik lainnya.

3. Keunggulan Metode *Inquiry*

Menurut Hamruni (2012: 55), ada beberapa keunggulan dari metode inquiry antara lain:

- a. Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
- c. Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku lewat pengalaman.

- d. Mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

#### 4. Media Gambar

Menurut Sudjana (2007: 68) pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Sedangkan Arsyad (2013: 68) mengatakan bahwa media gambar adalah foto, lukisan/gambar dan sketsa atau gambar garis.

Media gambar merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol (Riyanto, 2008: 24).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media gambar adalah salah satu alat visual yang berasal dari reproduksi bentuk asli ke dalam dua dimensi baik itu berupa foto, maupun lukisan yang dapat memungkinkan terjadinya komunikasi dari pemberi pesan ke penerima pesan.

Fungsi/Manfaat Media menurut (Riyana, 2007:9):

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu *verbalis*.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.

- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Tabel 1  
Perbandingan Antara Metode Inquiry Bebas dengan Metode Inquiry Bebas berbantuan Media Gambar

<b>Metode <i>inquiry</i> bebas</b>	<b>Metode <i>inquiry</i> bebas berbantuan media gambar</b>
1. Siswa diberi kebebasan untuk menemukan permasalahannya sendiri.	1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian siswa mencari permasalahannya dan tetap memperoleh bimbingan.
2. Siswa bebas menggunakan gaya belajarnya sendiri.	2. Guru meminta siswa untuk mengamati dan memahami gambar tersebut untuk dicari permasalahannya.
3. Membiasakan siswa terampil berfikir	3. Menunjukkan alur proses secara jelas
4. Guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator dan motivator siswa.	4. Siswa menemukan gaya belajarnya sendiri sehingga memudahkan masing-masing dalam menggali imajinasinya
5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif dan mengkomunikasikan idenya.	5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan serta tidak menghambat siswa yang lemah dalam belajar dengan bantuan media

Dari uraian di atas, metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk menemukan sendiri permasalahan yang dibantu dengan media gambar dalam menggali imajinasinya dan memudahkan siswa untuk menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan puisi.

### **C. Pengaruh Metode *Inquiry* bebas berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi**

Metode *inquiry* bebas adalah cara kerja pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode *inquiry* bebas menempatkan siswa sebagai subyek belajar. Seluruh aktivitas yang dilakukan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan begitu, *inquiry* bebas dapat dilakukan dengan kreativitas siswa dalam situasi tertentu.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan sebagai salah satu interaksi secara tertulis yang ditunjukkan seseorang untuk menyampaikan gagasan dalam pikiran yang mampu memberikan kesenangan dalam bentuk sastra yang bisa dibaca atau didengar.

Metode *inquiry* bebas adalah belajar mencari dan menemukan permasalahannya sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi kesempatan untuk mencari, menggali, memecahkan hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan metode pendekatan pemecahan masalah. Tujuan dari penggunaan metode *inquiry* bebas adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Tabel 2  
Sintak Pembelajaran Metode *Inquiry* bebas berbantuan Media Gambar

<b>Sintak</b>	<b>Perilaku Guru</b>	<b>Perilaku Siswa</b>
Tahap Orientasi	Guru mengarahkan siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	Siswa mendengarkan dan arahan dari guru
Merumuskan Masalah	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati lingkungan	Siswa memperoleh arahan untuk mengamati lingkungan
Merumuskan Hipotesis	Guru meminta siswa berdiskusi tentang kerusakan lingkungan	Siswa menduga dampak dari kerusakan lingkungan
Mengumpulkan Data	Guru meminta siswa membuat rangkuman	Siswa menyimpulkan hasil temuannya
Menguji Hipotesis	Guru meminta siswa menyampaikan hasil penemuannya	Siswa mengerjakan LKS
Menarik Kesimpulan	Guru menyimpulkan pembelajaran menulis puisi bertema kerusakan lingkungan	Siswa mendengarkan dan menanyakan apabila mengalami kesulitan

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan oleh Anggoro pada tahun 2010 yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas V SD N Pandemulyo 02 Malang. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas menulis puisi sebelumnya yaitu 52,8 pada siklus I, pada siklus II meningkat menjadi 60,7 pada siklus III meningkat menjadi 79,4. Kelemahan penelitian ini adalah penggunaan media gambar belum maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Ibrahim pada tahun 2011 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan

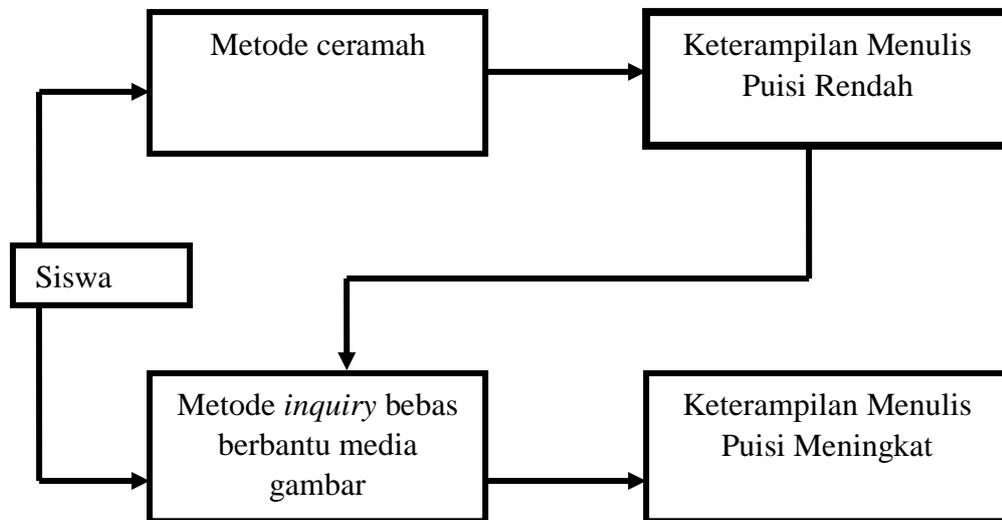
Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta” menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian diketahui adanya peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Peningkatan ini disebabkan karena media gambar dapat mengembangkan imajinasi dan membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasannya pada saat menulis puisi. Pada siklus I meningkat menjadi 66,13, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 75,70.

Selanjutnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Joni Maryanto pada tahun 2013 yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media *Picture and picture* pada siswa kelas V SD N Gunungpati 01 Semarang. Penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD N Gunungpati 01 Semarang. Pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh adalah 66,92. Presentase ketuntasan klasikal hasil menulis puisi adalah 68% dari sedangkan 28% siswa dalam kriteria tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 78,1 dengan presentasi ketuntasan klasikal adalah 76%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 82,8 dengan presentase ketuntasan hasil menulis puisi adalah 88%.

Penelitian yang relevan di atas, terdapat beberapa persamaan yang akan peneliti lakukan, yaitu: (1) keterampilan menulis puisi, (2) media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada sintak pembelajaran dan metode analisis data, dan instrumen yang digunakan.

## E. Kerangka Pemikiran

Metode *inquiry* bebas adalah cara kerja pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode *inquiry* bebas menempatkan siswa sebagai subyek belajar. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dilakukan dengan metode ceramah bersifat membosankan, menyebabkan siswa mengantuk, tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran, maka dari itu metode ceramah tidak efektif untuk digunakan. Kondisi tersebut menunjukkan siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar, diharapkan menggunakan metode ini dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi di sekolah belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal itu terlihat dari keterampilan menulis puisi siswa yang masih rendah. Hal ini dibuktikan karena metode yang digunakan oleh guru cenderung monoton menggunakan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada buku. Alur kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

#### F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diungkapkan, maka peneliti merumuskan hipotesa penelitian yaitu: Terdapat pengaruh metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi bahasa Indonesia kelas III SD N Payaman 1 Magelang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Rancangan penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016: 107).

Penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk desain *one group pretest-posttest*. Dimana dalam desain ini, terdapat tiga tahap untuk meneliti yaitu *pretest* dilakukan awal sebelum melakukan *treatment*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Kemudian setelah hasil *pretest* terlihat hal selanjutnya yaitu memberikan *treatment* atau perlakuan yang diberikan untuk melihat hasil belajar selanjutnya. Tahap yang terakhir yaitu *posttest*, tahap ini sama halnya evaluasi yang diberikan guru kepada siswa atau menguji siswa setelah diberikan *treatment*.

Desain *one group pretest-posttest* digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui pengaruh metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi kelas 3. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest-posttest* (Sugiyono, 2016: 111).

Tabel 3  
Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *Pretest*, tes sebelum diberikan *treatment* perlakuan.

X = *Treatment*/perlakuan dengan pembelajaran *inquiry* bebas.

O<sub>2</sub> = *Posttest*, tes setelah diberikan *treatment*/perlakuan.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran *inquiry* bebas berbantu media gambar.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi.

## C. Definisi Operasional Variabel

1. Metode pembelajaran *inquiry* bebas berbantuan media gambar adalah pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir siswa secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri suatu masalah yang dipertanyakan sehingga membentuk suatu konsep, dengan bantuan media gambar.

2. Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan atau kesanggupan dalam mengekspresikan pemikiran, ide, maupun gagasannya ke dalam bentuk suatu karya sastra berbentuk puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi diantaranya adalah tema, pencitraan, ketepatan diksi, persajakan, dan amanat sehingga dapat menciptakan puisi yang indah dan syarat yang bermakna.

#### **D. Subyek Penelitian**

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas III SD Negeri Payaman 1 Magelang tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:118). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Payaman 1 Magelang yang berjumlah 22 siswa.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh, yaitu pengambilan *sampling* secara keseluruhan atau pengambilan sampel

dari populasi. Jadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Payaman 1 Magelang yang berjumlah 22 siswa.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut adalah tes. Menurut Arikunto (2008: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sutedi (2011: 157) menyatakan bahwa tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Tes akan diberikan pada saat sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan seseorang baik kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes.

Instrumen tes digunakan untuk mengukur variabel pemahaman menulis puisi. Tes yang digunakan adalah berupa soal keterampilan menulis puisi untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis atau membuat puisi. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis puisi yang digunakan diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4  
Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Puisi

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Tes</b>
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.	4.3 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang tepat dan menarik.	4.3.1 Siswa mampu menulis puisi dengan kata yang menarik.	Tes Kinerja

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas Konstruk

Uji validitas merupakan validasi yang mempermasalahkan seberapa jauh soal-soal tes dapat mengukur kesesuaian yang hendak akan diukur sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Validasi ini biasa digunakan untuk instrumen-instrumen yang dimaksudkan mengukur variabel. Dalam menentukan validitas konstruk, instrumen harus dilakukan proses penelaah teoritis dari suatu konsep dari variabel yang hendak akan diukur, mulai dari perumusan konstruk, penentuan dimensi dan indikator, sampai kepada penjabaran dan penulisan butir-butir item instrumen. Perumusan konstruk harus dilakukan berdasarkan pada sintesis dari teori-teori mengenai konsep variabel yang hendak diukur melalui proses analisis dan komparasi yang logik dan cermat.

### 2. Validitas Ahli

Validitas ahli merupakan suatu teknik penilaian instrument yang digunakan peneliti guna untuk mengambil keputusan dengan cara

mengirimkan instrumen yang disertai dengan validasinya kepada validator. Hasil lembar validasi yang berisi pernyataan tentang isi, struktur dan evaluasi dijadikan sebagai masukan dan mengembangkan instrument.

### 3. Validitas Eksternal (empiris)

Validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan antara kinerja yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris di lapangan. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji validitas butir soal. Data diperoleh peneliti dari instrumen yang telah diuji validitas dan di uji cobakan pada siswa, kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *IBMSPSS* versi 24 untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak. Pengujian validitas butir soal diperoleh melalui teknik *product moment pearson correlation*.

### 4. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2008). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan *IBMSPSS 24.0 for windows*.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan sebagai langkah melaksanakan penelitian sebagai dasar, arah dan tujuan untuk melaksanakan penelitian. Perencanaan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan tes awal (*pretest*)

Pengukuran ini tentang pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Pelaksanaan *Pretest* dilakukan di awal pembelajaran sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan *treatment*/perlakuan

Pembelajaran dilakukan dengan 3 *treatment* berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. 3 perlakuan dalam pembelajaran menerapkan metode pembelajaran *inquiry* bebas berbantuan media gambar untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa.

### 3. Pemberian tes akhir (*posttest*)

*Posttest* dilakukan setelah pembelajaran selesai. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah mendapatkan metode pembelajaran *inquiry* bebas berbantuan media gambar. Hasil belajar yang meningkat menandakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa meningkat.

## I. Metode Analisis data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Adapun langkah-langkah uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui data berkontribusi normal maka diperlukan uji normalitas dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$   $\longrightarrow$   $H_0$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$   $\longrightarrow$   $H_0$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Hipotesis

Analisis data yaitu cara mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk menuju ke arah kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode inquiry bebas berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi. Pengaruh tersebut diketahui melalui tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran menggunakan metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar pada subyek yang menjadi kelompok

eksperimen dengan cara mengorganisasi data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non-parametrik. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan skor pretest sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan menggunakan metode pembelajaran *inquiry* bebas berbantuan media gambar. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik non-parametrik karena jumlah sampel yang digunakan sebagai subyek penelitian berjumlah kurang dari 30 yaitu sebanyak 22 siswa dan sampel yang digunakan tidak random.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, penelitian menggunakan uji statistik non-parametrik dalam menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Wilcoxon* berbantuan *IBM SPSS* versi 24.00 for windows.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Kesimpulan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi yang ditandai dengan adanya perbedaan data awal dan data akhir. Pengaruh ini memberikan dampak positif pada penggunaan metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis meningkatnya rata-rata keterampilan menulis siswa yang pada saat *pretest* sebesar 65% setelah diberikan perlakuan hasil *posttest* meningkat menjadi 72% setelah diberi perlakuan. Analisis hasil Uji *Wilcoxon* dengan probabilitas sig (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi penting untuk dikembangkan, selain dapat membantu pencapaian hasil belajar siswa, mengembangkan keterampilan menulis puisi dapat membantu siswa mengembangkan ide dan imajinasinya sehingga mereka mampu menciptakan sebuah karya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Pembelajaran menggunakan metode *inquiry* bebas berbantuan media gambar hendaknya diterapkan oleh gurudalam pembelajaran di sekolah agar siswa tidak bosan atau cenderung monoton, pembelajaran ini lebih bervariasi dan siswa sangat antusias sehingga keterampilan menulis puisi mereka dapat terasah dan meningkat.

### 2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang emndukung pembelajaran keterampilan menulis puisi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis. Peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, Isah. 2006. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung:UPI PRESS.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamruni. 2012. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya.
- Iskandarwassid, dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Jabrohim. 2002. *Cara Menulis Kreatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Musaba, Zulkifli. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CV.Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro, B. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Sastra Anak* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminto.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riyana, Cepi. 2007. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian*. Bandung: CV. Wahana Prima.
- Riyanto. 2008. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*.Jakarta: Kencana.
- Rohmadi, Muhammad. 2005. *Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD dan MI kelas V*. Surakarta: Grahadi.
- Sadiman, Arif S. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Sagala, S. 2011. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Belajar)*. Yogyakarta: Rosdakarya.
- Sudjana. 2007. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Supriyadi. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, H G. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2005. *Sastra Anak Yogyakarta*: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.